

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif interpretatif dimana penulis akan membahas permasalahan yang ada dengan uraian yang jelas dan berdasarkan kemampuan dan pemahaman penulis dalam menguak maksud yang terdapat dalam objek penelitian yang dikaji oleh penulis.¹ Jenis penelitian ini sangat bergantung dengan kemampuan penulis dalam memahami maksud tersembunyi yang tersirat dari objek penelitian. Data penelitian ini dipaparkan dengan metode deskriptif yakni dengan meneliti suatu obyek kemudian hasil penelitian digambarkan secara sistematis dan faktual.² Dimana pada metode deskriptif ini merupakan metode yang bentuknya paling mendasar untuk mendiskripsikan suatu fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena buatan. Dalam metode ini deskriptif ini juga mencakup wujud, kegiatan, hubungan, karakter, perubahan, perbedaan dan persamaan dengan fenomena lainnya.³

Sedangkan jenis pendekatan pada penelitian ini adalah penelittian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dan sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber premier.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Surodadi Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Letak Desa Surodadi memiliki batasan wilayah Desa Jondang, sebelah timur Desa Sowan Kidul, sebelah barat Desa Panggung, sebelah Selatan Desa kmkKalianyar. Secara Administratif wilayah Desa Surodadi terdiri dari 20 RT, dan 6 RW, meliputi 6 (enam) dukuh, antara lain: dukuh Langak, dukuh Kauman, dukuh Gerabah, dukuh Ngarilah, dukuh Jambu, dukuh Tambarjo dan dukuh Bandengan. Desa Surodadi dapat dibagi menjadi 2 wilayah, diantaranya yaitu:

¹ Novan Adrianto, “Pesan Kreatif Iklan Dalam bulan Ramadhan: Analisis Seomatika Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku,” Jurnal Studi Komunikasi 2, no 1 (1 Maret 2018): 23, <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.336>

² Nazir Moh, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) hlm 63

³ Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. hlm 283

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA) 2019, 14

wilayah pantai dibagian barat dan wilayah daratan rendah dibagian timur.⁵

Desa Surodadi juga merupakan desa yang di dalamnya banyak tokoh agama atau ulama-ulama sholih-sholihin. Seperti: KH. Moh Thosin (lahir tahun 1916, beliau merupakan seorang ulama yang alim dalam bidang agama, sejak kecil beliau sudah hafal 15 kitab di luar kepala, selain itu juga beliau hafal al-Qur'an beserta qiro'ah sab'ahnya. Beliau merupakan murid pertama KH. Arwani Amin Kudus, dan pendiri ponpes Tahfidzul Qur'an Al-Atqa Surodadi). Selain itu juga ada KH. Asro dan KH. Jasichun (beliau merupakan pendiri ponpes Shabilul Hadi Surodadi, beliau juga ulama desa yang kental dengan ilmu Nahwu dan Sorofnya). Hal tersebut yang membuat warga dari desa lain yang berdatangan untuk meminta barokah kepada beliau-beliau, ada juga yang menempatkan anak-anaknya agar menimba ilmu di pesantren tersebut. Di Desa Surodadi juga terdapat makam para ulama besar seperti: Syeikh Abdullah Bafaqih (Mbah Pathok Dalang), Mbah Nameng (Sumodirejo), Mbah Berasan, dan masih banyak kyai-kyai lainnya di Desa Surodadi, sehingga banyak warga dari desa lain yang berdatangan untuk berziarah dan meminta barokah kepada beliau-beliau. Sampai sekarang ini, desa Surodadi dipandang masih erat dalam melestraikan budaya-nya salah satu perwujudan nya adalah Desa Surodadi ini masih melesterikan adat sedekah bumi.⁶

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen dari tiap individu, objek atau kegiatan sesuai dengan variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷ Subjek penelitaian atau yang dapat dikenal dengan sebutan informan sebagai data pendukung penelitian. Adapun subjek penelitian kegiatan penelitian ini diantaranya kepala desa dan masyarakat Desa Surodadi Kedung Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Data yang dikumpulkan meliputi data terkait nilai-nilai

⁵ Wawancara Bapak Lukman Hakim, *Selaku Carik Desa*, Jepara: 28-09-2021

⁶ Wawancara Mbah Khumaidi, *Selaku Sesepuh Desa*, Jepara: 25-09-2021

⁷ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein", PERFORMA:Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis, Vol 2, No. 1, 2017. hlm 93

pendidikan Islam dalam tradisi sedekah bumi di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Data primer adalah data pokok yang berasal dari informan secara langsung dari sumber data untuk diberikan kepada peneliti melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung penelitian, mencakup dokumentasi, arsip, bacaan, literatur terkait topik penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini ditekankan berdasarkan informasi dalam penelitian serta respon dari informan. Kredibilitas peneliti juga sangat diandalkan. Data yang didapat dari hasil penelitian harus disusun secara sistematis. Masalah yang diteliti juga harus dipahami secara mendalam supaya benar-benar paham dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan beberapa jenis yakni :

1. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Melalui tanya jawab kepada responden secara langsung yang bertujuan untuk menggali data. Penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dapat dijadikan metode primer atau satu-satunya hasil pengumpulan data, bisa juga dijadikan pelengkap dalam memperoleh informasi yang tidak didapat dengan cara lain serta digunakan sebagai metode dalam pengujian keabsahan data.

Wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur dan wawancara tak bestruktur. Wawancara terstruktur adalah sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan pedoman wawancara secara sistematis. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara tanpa adanya perencanaan, dimana pembicaraannya bersifat bebas, bisa, fleksibel waktu dan tempat.⁹

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai metode pengambilan data yang bertujuan untuk memahami pengetahuan dengan cara melihat fenomena yang ada dengan melibatkan proses pengamatan dan ingatan. Peneliti memfokuskan penelitian

⁸ Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2013, Cet. 17. hlm 308-309

⁹ Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. hlm 319-320

kepada aspek yang ingin diteliti secara langsung pada objek penelitian di lokasi.

Ada tiga tahapan dalam metode observasi yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi. Pada observasi deskriptif, peneliti melakukan pada saat memasuki sosial tertentu sebagai objek penelitian. Observasi terfokus artinya peneliti sudah melakukan pengamatan sebelumnya, kemudian memfokuskan penelitian kepada aspek tertentu yang ingin diteliti. Observasi terseleksi dilakukan peneliti untuk menguraikan fokus pengamatan yang telah ditemukan sehingga data yang didapatkan menjadi lebih rinci.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media atau catatan peristiwa asal. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar dan karya seseorang. Dpkumentasi dapat berbentuk tulisan berupa foto, catatan, biografi, sejarah. Adapun dokumentasi yang digunakan bertujuan untuk memberikan keabsahan data atau sebagai bukti konkret dalam penelitian yang dilakukan.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi ialah pengecekan data berdasarkan fenomena dari berbagai macam pendapat. Secara garis besar triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dibagi dalam berbagai macam, diantaranya:

1. Triangulasi sumber digunakan dalam menguji kredibilitas data kemudian dibandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau informasi pendukung lain sebagai bahan pertimbangan.
2. Triangulasi waktu adalah pengecekan data terkait perubahan proses berdasarkan waktu tertentu. Dalam pengujian data dilakukan berdasarkan panduan teknik-teknik yang telah ditentukan namun berbeda di pelaksanaan waktunya.¹²

¹⁰ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". hlm 315-317

¹¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" hlm 329

¹² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif". Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No. 1, 2010. hlm 56

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya menggali dan menata data secara sistematis yang berasal dari sumber langsung dan tidak langsung dideskripsikan sehingga dapat memberikan suatu kejelasan dalam penelitian.¹³ Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan dan pemusatan dengan cara simplifikasi, pengabstrakan dan transformasi melalui catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Artinya pada tahap ini peneliti melakukan penyimpulan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan jenis kategori masing-masing.

Reduksi data mencakup : (1) merangkum data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: menyeleksi secara ketat atas data, meringkas atau mengurai secara singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pendeskripsian data yang disusun untuk memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan yang dilakukan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang tersusun secara padu dan sistematis. Hal ini dilakukan agar dapat memastikan data yang telah disajikan apakah sudah tepat ataukah perlu dilakukan tinjauan ulang untuk menyempurnakan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah hal akhir suatu penelitian. Tahap ini peneliti merumuskan data yang telah diuji agar keabsahan datanya dapat diterima. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Mulai dari proses pengumpulan data meliputi pencarian arti benda, pencatatan keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang didapat bersifat terbuka, dinamis dan skeptis, berasal dari kesimpulan yang belum jelas hingga akhirnya dapat disajikan suatu kesimpulan yang rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁴

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" Jurnal Alhadharah, Vol 17, No. 33, 2018. hlm 84

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" hlm 91-94